

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Mari, Membuat Hidup Lebih Baik

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Manusia membutuhkan berpikir tentang alam

Manusia membutuhkan berpikir tentang alam, pencipta dan kekuasaan-Nya yang tak terbatas untuk hidup lebih baik.

Kehidupan itu indah, buka matamu

Kelilingi rahasia lorong dan taman,

Kehidupan adalah anugerah yang diberikan kepada kita. Kehidupan penuh dengan kebaikan dan kuburukan, pasang dan surut serta tanjakan dan turunan, terkadang sangat sulit dilalui dan terkadang begitu menarik hati, sehingga kita tidak menyadari ternyata waktu telah berlalu. Kesusulitan pada dasarnya pengalaman kehidupan setiap manusia. Ketika manusia menyadari bahwa kesulitan juga akan pergi dan kenikmatan hidup juga bakal meninggalkan kita, kita tidak akan kehilangan kontrol ketima menghadapi kesulitan, tidak tenggelam dalam kenikmatan. Dengan demikian, bangun yang terbaik untuk diri kita dan memanfaatkan sebaik mungkin dari anugerah kehidupan ini.

Kita memiliki kekuatan yang mampu mengubah keputusan menjadi harapan, kekalahan menjadi kemenangan dan air mata dengan senyuman dengan bantuan kehendak, usaha dan mengambil pelajaran dari pengalaman. Kita harus memiliki kemampuan untuk membuat hidup kita lebih baik, sehingga kita dapat menikmati saat-saat kehidupan kita dipenuhi kegairahan dan kebahagiaan.

Kita selalu berusaha untuk mencapai kebahagiaan, sebagai satu prinsip dan aturan yang harus diraih.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Padahal tidak ada jenis obat yang semacam ini di luar kita. Karena cara pandang setiap manusia, kecenderungan dan keinginannya berbeda dengan orang lain, maka tidak satu aturan yang bisa diberikan kepada semua orang, tetapi perbedaan setiap individu inilah yang memaksa manusia untuk mencari solusi bagi bagaimana hidup lebih baik.

Untuk hidup lebih baik ada sejumlah kaidah dan aturan umum yang banyak dijelaskan lewat lisan para tokoh agama, ilmuwan dan psikolog. Memperhatikan ucapan mereka akan mempermudah manusia melewati jalan yang diinginkannya. Mereka meyakini bahwa untuk hidup lebih baik maka yang harus terjadi pada tahap awal di "benak" kita. Para psikolog meyakini bahwa benak manusia memiliki kekuatan luar biasa. Karenanya mereka mengatakan, "Pikiranmu sangat menentukan dan menjadi kontrol atas segala peristiwa yang akan terjadi bagimu."

Manusia memiliki kemampuan untuk memperbaiki model benaknya. Setelah melakukan percobaan dan kesalahan yang dilakukan manusia dalam kehidupannya, ia akan sampai pada satu titik bahwa dirinya mampu menganalisa jalannya. Sebagai contoh, manusia dapat memahami bahwa bila ia mengambil keputusan tertentu dalam beberapa tahun lalu, sekarang ia pasti memiliki kehidupan yang lebih baik, tetapi dengan mengambil keputusan yang salah, ia menghadapi berbagai masalah yang melilitnya.

Sebagaimana manusia tidak berpikir dan menganalisa pekerjaan-pekerjaannya. Mereka sepertinya berkeyakinan bahwa "apa yang bakal terjadi pasti terjadi". Mereka tidak mencari hidup yang lebih baik dan membiarkan dirinya seperti dedaunan yang ditiup angin.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Membiarkan akal dan tidak memikirkan apa yang terjadi akan membuat manusia menghadapi banyak masalah. Nabi Muhammad Saw dan para nabi as selalu berusaha mendidik dan melatih kekuatan akal dan pikiran masyarakat. Nabi Muhammad Saw berusaha membimbing umat Islam untuk berpikir, menganalisa dan memperhatikan segala urusan, sehingga mereka dapat membuat hidupnya lebih baik.

Berpikir dapat mendidik dan menyempurnakan jiwa manusia. Lewat berpikir, kesalahan dapat diminimalisir sekecil mungkin dan menunjukkan kekuatan jiwa manusia. Berpikir akan membuka jalan lurus menuju hakikat alam. Dalam berpikir ada energi yang akan menarik seseorang yang sedang berpikir untuk berhubungan dengan masalah yang dipikirkan lalu menjalin hubungan di antara keduanya. Ketika seseorang terbiasa memikirkan hal-hal yang baik, pribadi itu akan tertarik menuju kebaikan dan perilakunya menjadi indah dan layak. Ini adalah hakikat yang telah dijelaskan dalam banyak riwayat dan ucapan Ahlul Bait as.

Imam Shadiq as berkata, "Berpikir akan mengajak manusia pada kebaikan dan mengamalkannya." Siapa saja dengan berpikir dapat mengaktualisasikan kekuatan agung yang tersimpan dalam dirinya. Masalah ini membawa kabar gembira bagi manusia untuk dapat hidup lebih baik.

Ada masalah yang dihadapi ketika seseorang menapaki jalan berpikir yang dalam dan benar, dimana manusia sepanjang hari diserang oleh berbagai pikiran. Terkadang manusia tenggelam dalam pemikiran akibat peristiwa dan kenangan sebelumnya yang tidak disukai ini, dimana pikiran ini tidak menguntungkan kondisinya saat ini atau

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

sebaliknya, melemahkan energinya dan merusak vitalitas kehidupan dan keceriaan manusia.

Memikirkan kenangan yang tidak menyenangkan sangat memakan energi manusia. Jadi sangat penting bagi manusia untuk mengendalikan pikiran. Koreksi dan pengelolaan gagasan telah lama menjadi keinginan umat manusia. Karena pikiran adalah aspek terpenting dari keberadaan manusia dan hak istimewa manusia atas makhluk lain, maka kita harus memanfaatkan kekuatan besar ini dan mempelajari cara berpikir yang benar.

Dalam banyak riwayat dari para Maksum as dan ayat-ayat al-Quran, cara berpikir terbaik adalah berpikir tentang menemukan fakta dan ada atau tidak seperti mengenal Allah, mengenal hakikat hidup dan mengenal manusia. Imam Shadiq as dalam hal ini berkata, "Manusia mengenal Tuhan-nya lewat akal-nya dan mengetahui bahwa Dia adalah Pencipta." Sementara Imam Ali as mengatakan, "Mengenal Allah akan langgeng dengan bantuan akal."

Manusia membutuhkan berpikir tentang alam, pencipta dan kekuasaan-Nya yang tak terbatas untuk hidup lebih baik. Mengenal dan mengandalkan Allah yang tidak ada bandingannya memberi manusia kedamaian. Dengan mengetahui bahwa Allah yang kekuasaan-Nya tak terbatas selalu melihat dan mengawasi Anda, dan jika Anda meminta kepada-Nya Dia pasti mengabulkan, maka banyak kegelisahan dan kekhawatiran sia-sia akan menjauh dari Anda. Mengenal Allah dapat memoles hati lebih mengkilap dan membuat akal lebih siap untuk menerima lebih banyak hakikat.

Dalam surat Ali Imran ayat 191, Allah Swt berfirman, "(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka."

Al-Quran memperkenalkan orang-orang seperti ini sebagai orang yang bijak dan suka berpikir. Mereka yang berpikir adalah pribadi yang selalu mengingat Allah dalam segala kondisinya dan memikirkan akan penciptaan alam semesta. Ketika memikirkan akan penciptaan alam semesta, mereka memahami adanya pencipta yang sekaligus mengatur alam semesta dan karenanya mereka selalu berzikir dan mengingat-Nya.

Mereka yakin bahwa di luar dunia ini, ada kehidupan abadi yang telah dijanjikan Allah sebagai balasan atas apa yang dilakukan selama di dunia. Dalam pandangan al-Quran, orang-orang bijak dan yang berpikir menyadari bahwa tanpa akhirat dan alam di balik dunia ini, masalah penciptaan menjadi batal secara mendasar. Mereka meminta belas kasihan dan rahmat Allah. Pemikiran ini mengajak manusia untuk melakukan kebaikan dan menghentikannya dari tindakan jelek. Demikianlah, berpikir akan membawa manusia untuk hidup lebih baik.

Berpikir tentang alam semesta, alam akhirat dan yakin bahwa Allah tidak pernah melakukan pekerjaan yang sia-sia serta tujuan penciptaan manusia adalah untuk mendidiknya menuju kebaikan dan transenden, dan memperkuat akhlaknya. Dalam hal ini, seseorang dapat memilih dan memilah antara moral yang jelek dan baik dan selalu mengambil langkah di jalan keutamaan dan dan kebaikan. Imam Shadiq as saat menjelaskan tentang aspek akal mengatakan, "Akal mampu mengenal perbuatan baik dari buruk."

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Sekarang tiba waktunya untuk mempertimbangkan saat-saat dalam kehidupan Anda. Bagaimana Anda menghabiskan hidup anda? Apakah Anda telah berpikir sebelumnya atau hanya ingin mengalami dan melewatinya?

Cara terbaik adalah berpikir. Mulailah dengan berpikir untuk dapat melewati jalan tanpa akhir bersama-sama dengan aspek lain dari kehidupan yang lebih baik.

Hidup adalah pencarian

Hidup adalah kebisingan

Kehidupan adalah malam baru, hari baru dan pikiran baru...

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Akal adalah kekuatan yang mampu mengenali hakikat

Akal pada dasarnya adalah menutup jalan kebodohan dan menjauhkan ketidaktahuan dari diri sendiri. Akal adalah kekuatan yang mampu mengenali hakikat.

Pada seri pertama artikel berseri "Mari, Membuat Hidup Lebih Baik", kita telah berbicara tentang masalah berpikir. Langkah pertama dan terpenting di jalur hidup lebih baik adalah kita menjadi seorang pemikir dan berpikir. Kita memulai berpikir dari mengenal Allah dan alam semesta lalu mengembangkan benak kita. Setiap kali manusia lebih banyak menggunakan potensi dan kekuataannya, maka di bidang itu ia akan tumbuh lebih baik. Jelas, ketika seseorang berpikir, kekuatan pemikirannya akan mengalami perluasan dan akan mengambil keputusan lebih baik dalam kehidupannya. Orang seperti ini akan dapat benar-benar menguasai kehidupannya dan memiliki benak yang dapat menganalisa, mengungkap dan dinamis di semua masalah kehidupan. Alec Mackenzie, ahli manajemen waktu mengatakan, "Sebab segala kegagalan adalah bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu."

Tafakur dan berpikir dalam segala pekerjaan merupakan perintah dari Rasulullah Saw dan seluruh Nabi Allah. Akal pada dasarnya adalah menutup jalan kebodohan dan menjauhkan ketidaktahuan dari diri sendiri. Akal adalah kekuatan yang mampu mengenali hakikat. Jiwa manusia adalah pemberontak dan menyerupai binatang liar yang, jika tidak tersentuh, kebingungan dan mengembara dan menyeret orang ke arah manapun yang diinginkannya, serta membahayakan kehidupan. Jiwa harus dikontrol oleh akal dan pikiran manusia.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Nabi Muhammad Saw dalam mendefinisikan akal menyebutnya sebagai instrumen terpenting untuk mengenyahkan kebodohan.

"Sesungguhnya akal adalah menutup jalan kebodohan dan "Nafsu Ammarah" (jiwa yang memberontak) seperti hewan paling rendah. Karenanya, bila kakinya tidak diikat dan dibatasi akan kebingungan dan mengembara," ungkap Rasulullah Saw.

Disebutkan ada seorang bodoh berada di majelis Aristoteles dan menyalahkan seorang pemikir lalu mengungkapkan keburukannya. Orang pintar itu tidak diam dan bangkit menghadapinya. Aristoteles tidak mengatakan apapun kepada orang bodoh, tetapi menyalahkan perbuatan orang pintar tersebut.

Orang pintar ini bertanya dengan keheranan, "Mengapa engkau menyalahkan saya, padahal ia yang lebih dahulu berkata buruk? Selain itu ia orang yang bodoh, sementara aku telah belajar banyak ilmu." Aristoteles menjawab, "Karena itulah saya menyalahkanmu. Engkau mengetahui dan orang yang tahu mengetahui orang yang tidak tahu. Karena sebelumnya engkau tidak tahu dan menjadi tahu, tetapi orang bodoh tidak mengetahui orang yang tahu. Karena ia masih belum tahu."

Menurut ajaran al-Quran dan Rasulullah, manusia tidak memiliki hak untuk mempercayai apa yang ia pikir salah dan sifat yang dianggap akal tidak dapat diterima serta melakukan pekerjaan yang dinilai akal tidak layak. Islam. Islam berupaya menumbuhkan orang-orang yang rasional dan menjadikan akalnya sebagai parameter.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Allah Swt dalam hal ini di ayat 100 surat Yunus berfirman, "Allah menimpakan kekejian kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalunya."

Akal dan pikiran adalah instrumen terbaik yang harus digunakan seseorang untuk mengatur kehidupan duniawi mereka. Pada dasarnya perbedaan antara orang adalah perbedaan antara keyakinan dan ide-ide mereka. Setiap manusia mengelola masalah hidupnya berdasarkan keyakinan mental dan hatinya. Orang-orang sukses dengan keyakinan baik dan positif serta pemikiran dinamis dan kreatif menciptakan kesuksesan bagi diri mereka sendiri, dan orang-orang yang tidak berhasil dengan cara pandang negatif, sinisme, dan ketidaktahuan membuat hidup mereka menjadi gelap.

Teka-teki kehidupan dan pengaturannya ada di tangan kita sendiri, dan pengelolaannya bisa berada di tangan pikiran kita, tentu saja, selalu ada hal-hal seperti kesulitan dan tidak menyenangkan bagi semua manusia. Dalam situasi sulit dan melelahkan, kita harus mengelola kondisi itu dengan mengandalkan Tuhan dan berharap baik kepada Tuhan dan dengan kekuatan kecerdasan kita. Sebagai contoh, seseorang mungkin merasa bahwa dia telah menemui jalan buntu setelah mendengar berita tentang penyakit anaknya dan bahwa orang lain mungkin sedang mencari dokter terbaik untuk menyembuhkan anaknya ketika mendengar berita ini.

Tata kelola urusan hidup, perencanaan yang tepat, dan identifikasi manfaat dan kerugian dalam hidup dilakukan oleh akal. Dalam banyak riwayat Islam, sangat disarankan untuk menggunakan pemikiran untuk memahami dengan benar urusan kehidupan dan melihat masa depan dari segala pekerjaan.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Imam Shadiq as mengutip, "Seseorang mendatangi Nabi Muhammad Saw dan meminta agar Rasulullah memberi saran kepadanya. Nabi tiga kali bertanya kepadanya apakah bila saya memberi saran, engkau akan melakukannya? Orang itu tiga kali menjawab iya wahai Rasulullah. Nabi berkata, 'Saya menyarankan kepadamu agar setiap kali ingin melakukan pekerjaan, pikirkan akhir dari perbuatanmu. Bila menjadi sumber pertumbuhan dan hidayah, maka lakukanlah, bila berujung pada kesesatan, maka tinggalkan perbuatan itu."

Dari komitmen yang diminta Nabi Saw dari orang tersebut menjadi jelas bahwa memikirkan akhir dari perbuatan sangat penting. Rasulullah Saw ingin memahamkan agar kita harus terbiasa berpikir dan tadabur serta tidak terlibat dalam satu pekerjaan sebelum kita benar-benar mengeksplorasi dan mengukur hasil dan konsekuensinya.

Orang bijak, sebelum memulai untuk melakukan pekerjaan, terlebih dahulu memikirkan akhirnya. Dengan mengevaluasi setiap pekerjaan di benaknya, ia tidak akan melakukannya, sampai mendapat gambaran keuntungan materi dan maknawi dari pekerjaannya. Karena akal adalah sarana untuk memilih dan memilah yang baik dari yang jahat dan yang benar dari yang salah, dengan kontrol akal, seseorang dapat mempertimbangkan pelbagai aspek dari sesuatu dengan baik dan kemudian bertindak. Menurut para psikolog, "Akal adalah jembatan menuju kesempurnaan dunia penciptaan."

Sekaitan dengan pentingnya berpikir dalam urusan kehidupan, Nabi Saw bersabda, "Saya berpesan agar setiap kali kalian ingin melakukan satu pekerjaan, maka pikirkan akhirnya, bila membuat tumbuh dan

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

berkembang, maka lakukanlah, dan bila menyeretnya pada kerusakan dan kebinasaan, lepaskan dan tinggalkan pekerjaan itu."

Dalam sebuah hikayat disebutkan bahwa suatu hari seekor burung gereja sedang membangun sarangnya. Ia bekerja keras untuk membangun sarang di atas pohon. Burung Hudhud di dikenal akan kearifannya di hutan itu. Hudhud berulang kali memberi tahu burung gereja bahwa ia tidak boleh bersarang di pohon ini, tetapi burung gereja tidak mendengarkannya. Hari-hari berlalu dan burung gereja bertelur di sarang yang dibuatnya dan merawat telur setiap hari. Kelahiran anaknya semakin dekat.

Suatu pagi suara gergaji mesin yang keras memecah keheningan hutan. Burung gereja mendengar suara itu dan mulai menangis, berteriak minta tolong dan memohon bantuan Hudhud. Ketika itu, Hudhud memberitahunya bahwa engkau membangun sarang di atas pohon di jalan setapak manusia dan saya berulang kali menginstruksikanmu untuk membangun sarang di atas pohon yang lebih jauh dan sekarang saya tidak bisa berbuat apa-apa. Penyesalan adalah hasil dari tergesa-gesa dan tanpa berpikir.

Memikirkan akibat dan akhir perbuatan adalah ciri dari orang-orang bijak dan berpikir yang memberikan kehidupan lebih bagi manusia. Mereka yang tidak visioner dan futuris terus-menerus terkena kesalahan, terpeleset dan jatuh. Unsur penting dalam pengambilan keputusan adalah pandangan ke depan dan memperhatikan konsekuensi dari perbuatan yang dibutuhkan setiap manusia serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Mereka yang memutuskan dan mengambil tindakan tanpa memperhatikan konsekuensi masa depan, selalu terjebak dalam rutinitas, tertawan kesalahan dan penyesalan. Mengukur berbagai aspek urusan dan pandangan ke depan serta memikirkan konsekuensi adalah kebijaksanaan dan dalam mengambil keputusan dan memenej urusan tidak ada yang lebih penting dari kebijaksanaan.

Orang tua bijak berkata, "Siapa pun yang melakukan sesuatu tanpa pemikiran dan wawasan seperti seorang musafir yang tersesat dan setiap kali mempercepat jalannya, iasemakin menjauh dari jalan asli."

Salah satu hambatan besar bagi seseorang yang berusaha memikirkan jauh ke depan dan konsekuensi dari pekerjaannya adalah kesombongan. Sebagaimana dalam hadis, Imam Ali as berkata, "Seseorang yang percaya akan kekuatan kesombongan, tidak akan pernah memikirkan konsekuensi perbuatannya."

Kesombongan biasanya menyebabkan penyesalan manusia. Karena seseorang tidak dapat membuat penilaian yang tepat tentang diri sendiri dan orang lain dan salah dalam perhitungan akan kehidupannya yang akhirnya menyeretnya pada penyesalan.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Memilih jalan yang benar

Imam Ali as berkata, "Saya begitu mengenal sejarah orang-orang terdahulu dan berbaur sedemikian rupa dengan mereka, sehingga seakan-akan saya hidup bersama mereka dan mendapatkan pengalaman mereka."

Keinginan untuk hidup dan bagaimana menjalani kehidupan membuat seseorang memilih cara terbaik untuk hidup. Ia seperti seorang pelukis yang tertarik menggambar peran terbaik dalam hidupnya. Ia berusaha menemukan bakatnya, untuk mengetahui dunia di sekitarnya dan untuk mengetahui penciptanya serta bagaimana menemukan cara terbaik untuk berhubungan dengan orang lain. Tetapi hidup dengan baik tidak semudah yang kita pikirkan, karena hidup memiliki begitu banyak pasang surut sehingga kadang-kadang sepertinya lebih baik sebelum ini kita telah mendapat pelatihan satu periode bagaimana menjalani kehidupan!

Salah satu cara untuk mengatasi masalah hidup adalah memilih jalan yang benar, menjalani dan mengetahui kehidupan leluhur dan belajar darinya. Ya, merefleksikan kehidupan masa lalu dan menggunakan pengalaman mereka seperti hidup kembali dan sangat bermanfaat. Kita perlu menggunakan pengalaman dan nasihat dari para tokoh dan bagaimana orang-orang dahulu hidup demi menyelamatkan saat-saat berharga dalam hidup.

Imam Ali as mengatakan dengan indah, "Saya begitu mengenal sejarah orang-orang terdahulu dan berbaur sedemikian rupa dengan mereka, sehingga seakan-akan saya hidup bersama mereka dan mendapatkan pengalaman mereka."

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Ibrah atau pelajaran adalah bahasa Arab yang berasal dari akar kata 'Abara yang berarti melewati. Melewati permukaan dan penampakan lahiriah peristiwa serta sampai pada kedalaman dan pesan sebuah peristiwa.

Mengambil pelajaran memiliki cakupan yang luas dan mencakup banyak topik. Kisah kaum-kaum terdahulu serta kemunculan dan kejatuhan kekuasaan dan pemerintahan adalah contoh bagi semua orang. Berjalannya usia dan masa muda serta datangnya musim menua adalah nasihat dan teguran. Orang-orang yang tertimpa masalah dan sampai pada keselamatan serta menyaksikan "keenakan setelah kesulitan" menjadi sumber nasihat dan inspirasi bagi orang lain. Kematian manusia juga merupakan pelajaran. Ada bencana alam dan perubahan sosial serta banyak masalah lain yang, jika diterima, dapat menjadi sinyal bagi manusia dan mencegah bahaya dan kerusakan.

Hari ini, kita melihat orang-orang muda di komunitas kehilangan kesegaran dan vitalitas mereka melalui kecanduan narkoba, alkohol dan pil psikotropika. Kita melihat anak perempuan dan anak laki-laki yang keliru dalam pernikahan mereka dengan terlibat dalam cinta yang berapi-api dan menanggung konsekuensi seumur hidup. Siswa yang memilih kursus tanpa konsultasi dan menyia-nyiakan hidup mereka di bidang yang tidak memiliki bakat atau minat di dalamnya. Kita melihat selebriti yang telah mengambil tindakan yang pada akhirnya mempermalukan dan mendiskreditkan mereka sendiri karena keserakahan atau ketenaran mereka. Ini dan banyak contoh lainnya semua bisa menjadi pelajaran.

Orang bijak yang berpikir hidup lebih baik, tidak terburu-buru melewati tindakan manusia, sejarah masa

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

lalu dan kisah-kisah orang, tetapi menggunakannya untuk mengajar. Mereka mencapai kedalaman peristiwa dari penampilan peristiwa dan belajar banyak pesan dan pelajaran. Itulah sebabnya kesalahan mereka kurang dalam hidup mereka dan lebih banyak dalam kesuksesan mereka.

Pesan al-Quran untuk hidup lebih baik adalah mengambil manfaat dari pelajaran dan menerima nasihat. Al-Quran berulang kali menekankan fakta ini dan menyebutkan, "Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, hai orang-orang yang mempunyai wawasan." (QS. Al-Hasyr: 1)

Dalam banyak ayat-ayat suci al-Quran, kisah-kisah para nabi agung dijelaskan untuk diambil pelajaran. Sebagai contoh, kisah Nabi Sulaiman, yang memiliki semua kekayaan dunia serta jin dan manusia melayaninya, dapat berbicara dengan hewan, tetapi ia tidak pernah tertipu oleh harta miliknya. Ia selalu menghambakan dirinya di hadapan Tuhan dengan khusyuk dan berusaha untuk kesejahteraan manusia. Kisah kaum Luth yang lebih mengutamakan berbuat buruk dan melupakan Allah dari dalam hatinya, akhirnya menderita murka ilahi yang parah. Kisah Musa as dan Firaun, yang menarik dan asik didengar, atau kisah para nabi lainnya, adalah salah satu contoh al-Quran bagi orang beriman.

Dalam kisah-kisah ini, tujuan al-Quran tidak sekadar bercerita, melainkan untuk memberikan panduan melalui kisah-kisah konstruktif ini. Atas dasar inilah bahwa tidak ada satupun kisah kenabian yang menyebutkan tentang hal-hal yang tidak berguna atau kurang berguna yang tidak memiliki peran dalam bimbingan. Misalnya, al-Quran tidak menyebutkan tanggal lahir, tanggal

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

kematian, jumlah anak dan istri para nabi dan sebagainya.

Salah satu kisah berguna yang diajarkan al-Quran dan direkomendasikan untuk mengambil pelajaran adalah kisah Nabi Yusuf as. Al-Quran Suci mengatakan, "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal." (QS. Yusuf: 111).

Ada puluhan poin pelajaran kisah Nabi Yusuf as. Seperti kecemburuan saudara-saudara dan dampaknya yang merusak, upaya makar yang gagal, kelicikan musuh-musuh, Yusuf yang tidak bersalah, menghindari nafsu dan dosa, skandal Zulaikha, kesucian Nabi Yusuf, ... dan banyak lagi pelajaran lainnya. Al-Quran dengan penjelasan ini mendesak orang untuk mengambil pelajaran dari kehidupan masa lalu mereka untuk kehidupan saat ini. Pelajaran pendidikan al-Quran adalah untuk membuka jalan yang lebih baik bagi hidup Anda.

Sama seperti belajar dari masa lalu dan menerima nasihat termasuk ciri khas orang-orang bijak serta memanfaatkannya untuk hidup lebih baik, musyawarah dan konsultasi juga merupakan salah satu darinya. Seorang pria yang mampu menahan dan menghilangkan kesombongan tidak pada tempatnya dan sangat percaya diri akan lebih dinamis dalam mengambil pelajaran dan konsultasi. Ia memilih berbagai pandangan dalam satu tema dan memilih yang terbaik. Para ahli perilaku mengatakan, "Salah satu faktor yang menyebabkan sebagian besar kegagalan adalah 'memaksakan pendapat' dan 'egois' serta 'tidak berkonsultasi dengan orang lain' tentang masalah-masalah penting dalam kehidupan."

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Radiasi pikiran dan pemikiran orang lain akan menerangi jalan manusia dan pencerahan ini mempromosikan kebaikan dan kebahagiaan manusia dalam kehidupan pribadi dan sosial. Imam Ali as mengatakan, "Siapa pun yang telah berkonsultasi dengan orang lain, mendapatkan manfaat dari kebijaksanaan dan pengalaman mereka, serta dapat membuat keputusan yang lebih baik."

Tentu saja konsultasi juga memiliki ketentuannya sendiri. Misalnya, orang-orang yang berpikiran maju, berpandangan ke depan, dan teliti dapat memberi kita nasihat yang lebih baik. Berbicara dengan orang berakal dan bijak adalah salah satu cara untuk hidup lebih baik.

Sebuah peribahasa Cina mengatakan, "Jika Anda ingin melakukan sesuatu dengan benar, konsultasikan dengan tiga orang tua." Dalam budaya dan sastra Persia juga mengatakan, "Semakin Anda berkonsultasi, semakin kecil kemungkinan Anda melakukan kesalahan."

Disebutkan bahwa "Dua orang sedang memancing di tepi sungai. Salah satunya adalah seorang nelayan yang berpengalaman dan terampil, tetapi yang lainnya adalah seorang pemuda yang tidak tahu cara memancing. Setiap kali seorang yang berpengalaman menangkap seekor ikan besar, ia melemparkannya ke dalam wadah es di sebelah tangannya untuk menjaga ikan tetap segar, dan dia bisa menangkap banyak ikan dalam beberapa jam. Tetapi pemuda yang tidak berpengalaman itu, yang bangga akan dirinya, mencoba menangkap ikan tanpa bantuan dari seorang pria yang terampil. Beberapa jam kemudian pemuda itu tidak menangkap ikan dan marah. Ia memasang umpan yang lebih baik ke kailnya, tetapi ia tidak berpengalaman.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Rahasia kesuksesan pemancing berpengalaman itu tidak sulit. Selain umpan yang dibawanya dan dilekatkan pada kaitannya, ia memiliki remah-remah roti yang dimasukkan dalam kantong berongga dan mengirimkannya ke air dengan seutas benang panjang dan ikan-ikan akan berkumpul di sekitarnya. Dalam kegaduhan itu, ikan-ikan terjebak dalam perangkap pemancing ikan yang terampil karena ia mampu menangkap banyak ikan dari air dan pemuda itu tidak akan menangkap ikan tanpa berkonsultasi dan membuang-buang waktu."

Itulah kisah sebagian besar hidup kita. Terutama anak muda dan remaja yang pada awalnya berada di jalan yang sangat melelahkan. Bila sejak awal mereka berkonsultasi dengan orang bijak tentu akan mengambil langkah yang lebih baik dalam hidup mereka. Jika mereka menggabungkan gairah dan kekuatan muda mereka dengan pengalaman dan kecerdikan para orang tua akan menjadi elixir yang dapat mengubah tembaga menjadi emas murni. Dari sini, para pemberi petunjuk tentang agama dan akhlak untuk hidup lebih baik akan menasihati semua orang, khususnya anak-anak muda untuk mempelajari pengalaman dan mencari nasihat dari orang tua dan mereka yang berpengalaman.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

konsultasi dan bermusyawarah

Banyak faktor yang berpengaruh pada kesuksesan dan kemajuan seseorang seperti upaya, ketekunan, tawakkal kepada Tuhan, perencanaan dan memanfaatkan kecerdasan serta kesehatan fisik dan mental. Namun begitu, peran utama konsultasi dan memanfaatkan pengalaman orang lain di kehidupan tidak dapat diabaikan.

Hidup lebih baik sebuah proses yang diraih melalui upaya, kerja keras dan perubahan gaya hidup. Sebelumnya kita telah membahas bahwa manusia yang berpikir, memiliki akal, bersedia mengambil pelajaran dan menerima nasehat serta suka konsultasi di setiap tindakannya lebih sukses dalam kehidupannya dan lebih sedikit melakukan kesalahan dalam kehidupan di banding dengan yang lain. Mereka berpikir dan bersedia menerima pandangan orang lain untuk menjalani kehidupan lebih baik.

Ada banyak poin terkait konsultasi dan bermusyawarah. Manusia akan mendapat berkah dan pengaruh yang banyak melalui musyawarah. Imam Ali as berkata: "Mereka yang bermusyawarah dengan orang yang berakal dan bijak akan meraih pikiran dan intelektualitas yang terang."

Musyawarah adalah suatu usaha bersama dengan sikap rendah hati guna memecahkan persoalan (mencari Penyelesaian/ jalan keluar) untuk dapat mengambil suatu keputusan bersama dalam penyelesaian atau juga pemecahan yang menyangkut urusan keduniawian.

Kata musyawarah pada dasarnya hanya digunakan untuk hal-hal yang baik, sejalan dengan makna dasarnya.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Sedangkan menurut istilah fiqh adalah meminta pendapat orang lain atau umat mengenai suatu urusan. Kata musyawarah juga umum diartikan dengan perundingan atau tukar pikiran.

Islam memandang musyawarah sebagai salah satu hal yang amat penting bagi kehidupan insani, bukan saja dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan dalam kehidupan berumah tangga dan lain-lainnya. Ini terbukti dari perhatian al-Qur'an dan Hadis yang memerintahkan atau menganjurkan umat pemeluknya supaya bermusyawarah dalam memecah berbagai persoalan yang mereka hadapi.

Musyawarah itu di pandang penting, antara lain karena musyawarah merupakan salah satu alat yang mampu mempersekutukan sekelompok orang atau umat di samping sebagai salah satu sarana untuk menghimpun atau mencari pendapat yang lebih dan baik.

Di riwayat disebutkan bahwa musyawarah dengan orang lain membuat manusia mendapat taufik Ilahi dan lebih sukses di setiap pekerjaannya serta lebih berakal dalam setiap perbuatannya. Rasulullah Saw bersabda: "Siapa saja yang ingin melakukan sesuatu dan kemudian bermusyawarah dengan mukim lain, Allah Swt akan membuatkan sukses dengan sesuatu yang lebih baik."

Musyawarah sebuah langkah yang akan membantu manusia mengenalkan kemampuan dan potensinya serta orang lain dengan memanfaatkan beragam pandangan dan pemikiran. Ia juga akan dapat menemukan solusi lebih baik bagi setiap kesulitan yang dihadapinya.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Prinsip musyawarah sebuah nikmat besar yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia yang mampu mempererat persatuan di antara mereka. Ada tiga ayat di al-Quran yang menekankan prinsip musyawarah. Allah Swt di Surah al-Shura ayat 38 berfirman: **وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ** Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

Mengingat ayat ini kita memahami bahwa mukmin adalah orang yang bersedia bermusyawarah untuk melakukan suatu pekerjaan. Mereka sangat teliti untuk meraih pilihan terbaik dan dengan demikian mereka meminta bantuan orang-orang yang berakal dan cerdas.

Al-Quran menyebut Syura dan musyawarah sebagai landasan perilaku manusia sehingga melaluinya akan tertutup perilaku egoisme dan semakin kuat akar kesepahaman serta konsensus pandangan di antara umat Islam.

Rasulullah Saw terkait hal ini kepada Imam Ali as bersabda: Wahai Ali ! tidak ada dukungan yang lebih baik dari bermusyawarah di setiap pekerjaan.

Kehidupan tak ubahnya sebuah sungai yang terus mengalir dan setiap kesempatannya seperti petir dan angin yang cepat berlalu. Jika kita hanya bertumpu pada pandangan pribadi di kehidupan ini, dan menganggap kita tidak membutuhkan orang lain, seperti kita tengah berdiri di tepi tebing yang terjal.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Kondisi ini lebih banyak terlihat pada diri para pemuda yang suka pamer dan kesombongan masa muda bisa jadi berujung pada pengambilan keputusan keliru di kehidupan serta mempengaruhi masa depan para pemuda. Ketika pengalang sinar matahari di jendela dapat dihapus dan menikmati sinar menteri secara langsung, lantas mengapa harus puas dengan sebuah lampu yang lemah? Memanfaatkan pandangan orang lain membuat seseorang akan memikirkan setiap sisi perbuatan, karena musyawarah senantiasa disertai dan selaras dengan pemikiran.

Musyawarah akan menemukan dimensinya paling indah di lingkungan keluarga sebagai wahana pendidikan dan sumber kecintaan serta rahmat. Ketika ayah dan bunda merupakan orang yang pro musyawarah dan interaksi serta giat berkonsultasi di berbagai urusan kehidupan, pastinya keputusan lebih baik terkait kehidupan akan diambil serta mereka akan menikmati kehidupan terindah.

Spirit bermusyawarah termasuk faktor yang mendorong kesepahaman dan kerja sama di antara anggota keluarga. Hal ini selain menciptakan sebuah keluarga yang kuat dan intim, juga menjadi pelindung terbaik bagi setiap kesulitan dan kendala hidup. Sepanjang sejarah kehidupan manusia, keluarga terbaik dan paling kuat adalah ketika anggotanya mulai dari kedua orang tua hingga anak-anaknya bergerak secara sinkron dan sepemikiran. Contoh nyata dan teladan terbaik adalah kehidupan rumah tangga Imam Ali bin Abi Thalib as dan Sayidah Fatimah Az-Zahra.

Imam Ali di awal kehidupan berumah tangganya ketika menjawab pertanyaan Rasulullah Saw, Bagaimana kami memandang istrimu. Imam Ali menyebut Sayidah

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Fatimah sebagai istri terbaik yang dapat membantu dirinya untuk lebih taat kepada Allah. Selain itu, Imam Ali as senantiasa di kehidupan rumah tangganya menunjukkan kecintaan mendalamnya kepada Sayidah Zahra. Imam Ali tidak melakukan pekerjaan tanpa sepengetahuan istrinya dan antusias untuk bermusyawarah dan sepemikiran dengan istrinya. Bahkan terkadang Imam Ali berargumen dan bersaksi dengan perkataan istrinya untuk membuktikan kebenaran ucapannya sendiri kepada orang lain.

Musyawarah akan memberi identitas dan kepribadian bagi anggota keluarga, khususnya anak-anak. Jika di keluarga, ayah dan ibu memberi perhatian besar terhadap pendapat anak-anaknya, maka mereka akan mendapatkan kepribadian. Sikap kedua orang tua ini juga mendorong anak semakin aktif dan lebih berpartisipasi di lingkungan keluarga. Selain itu, menghormati pendapat dan pandangan anak-anak juga membantu keseimbangan mental keluarga dan kesehatan mental mereka.

Imam Ali dalam sebuah perkataannya mengisyaratkan poin unik di musyawarah. Imam Ali berkata, "Ketika kalian menghadapi sebuah masalah, dan butuh musyawarah, pertama-tama bermusyawarahlah dengan anak muda karena mereka tajam pemikirannya dan cepat dapat menebak. Kemudian bermusyawarahlah dengan pemuka dan orang yang tua sehingga mereka dapat mencari dampak dan akibatnya serta memberi pilihan terbaik, karene pengalaman mereka lebih banyak."

Imam Ali juga memberi arahan terkait orang yang tidak boleh diajak bermusyawarah. Imam Ali berkata, "Jangan bermusyawarah dengan orang bakhil dan pelit, karena mereka akan mencegah kalian berbuat baik dan menakut-nakuti kalian dengan kemiskinan."

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Jangan libatkan orang pengecut dan penakut di musyawarah kalian, karena akan melemahkan semangat kalian untuk melakukan sesuatu. Jangan bermusyawarah dengan orang tamak karena ia akan menghiasi ketamakan dengan perbuatan jahat di mata kalian. Sesungguhnya pelit, penakut dan tamak bersumber dari prasangka buruk kepada Tuhan."

Disebutkan dalam kisah dan sejarah ketika malaikat Jibril as mendatangi Nabi Sulaiman as sambil membawa air kehidupan, berkata: Tuhan memberi kamu pilihan, jika kami meminum air ini maka kami akan hidup hingga hari Kiamat. Kini pilihan ada di tanganmu. Nabi Sulaiman as membicarakan masalah ini dengan jin, manusia dan hewan. Semuanya sepakat berkata, kamu harus meminumnya sehingga kekal.

Sulaiman kemudian berpikir, apakah ada hewan yang belum ia mintai pendapat? Ia kemudian ingat belum berkonsultasi dengan landak. Kemudian landak dihadapkan kepada Nabi Sulaiman. Saat itu, Sulaiman bertanya: Saya dikirim air kehidupan dan diberi pilihan untuk meminumnya atau tidak. Semuanya mengusulkan untuk aku meminumnya. Kini apa pendapatmu?

Landak lantas berkata: hanya kamu yang akan meminumnya atau juga anak-anak dan sahabatmu.

Sulaiman berkata: Hanya Aku.

Landak berkata: maka tolaklah dan jangan meminumnya.

Sulaiman bertanya, Mengapa?

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Sang landak berkata, karena jika kamu memiliki kehidupan panjang, seluruh sahabat, istri dan anak-anakmu mendahuluimu dan kami kemudian akan tenggelam dalam kedukaan beruntun. Ketika sahabat dan teman-temanmu tidak ada, lantas apa gunanya hidup tanpa mereka?

Kemudian Sulaiman menerima pendapat landak dan menolak meminum air kehidupan.

Benar, kita harus menuju kehidupan kekal yang tidak ada kesedihan di dalamnya. Dan kehidupan seperti ini hanya ada di surga yang kekal dan yang hanya dapat diraih dengan iman serta amal saleh. Ini adalah pahala bagi mereka yang belajar hidup lebih baik selama di dunia. Mereka hidup indah dan baik di dunia, serta juga di akhirat.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Menjadi bijak dan berpikir

Belajar menciptakan moment terbaik di kehidupan kita yang sebelumnya belum pernah kita alami. Menurut para orang tua, membaca buku membuat kita semakin baik dan menjadikan kita lebih lembut serta memahami orang lain.

Seni hidup yang lebih baik adalah seperangkat keterampilan yang akan mengajarkan orang kehidupan yang lebih baik. Langkah pertama dalam hidup yang lebih baik adalah menjadi bijak dan berpikir. Menggunakan kebijaksanaan dan kebijaksanaan orang lain melalui konsultasi dan persuasi juga memiliki dampak besar pada kehidupan yang lebih baik.

Berpikir membimbing seseorang untuk memahami diri sendiri. Memahami diri sendiri, yaitu bakatnya, kemampuan fisik dan mental, kelemahan, keinginan, dan keterbatasan, adalah langkah penting pertama dalam kehidupan yang lebih baik. Dengan pengetahuannya, ia dapat menemukan cara untuk memperbaiki kekurangannya dan, di sisi lain, berencana untuk mengembangkan bakatnya.

Anda pasti bertemu dengan orang-orang yang telah mengubah jalan hidup mereka setelah mengenal mereka. Seperti seorang dokter yang tidak tertarik pada pekerjaannya dan menemukan bahwa ia lebih tertarik pada sejarah dan menjadi seorang sejarawan. Atau seorang guru yang, setelah mengenali bakatnya dalam mendesain pakaian, menjadi perancang pakaian yang terampil, dan mengubah jalan hidupnya dengan menemukan bakatnya. Bergerak di sepanjang jalan menemukan dan memelihara bakat mereka, seseorang dapat bersantai dan menikmati saat-saat dalam hidupnya.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Belajat dan mempelajari sebuah keterampilan merupakan sisi kuat manusia. Rasulullah Saw dalam sebuah nasehat indahny bersabda: "Jadilah orang alim atau orang yang tengah menuntut ilmu, serta jangan sia-siakan waktumu."

Agama Islam merekomendasikan pengikutnya untuk mempelajari berbagai ilmu seperti ilmu agama dan Alquran, ilmu etika, ilmu kedokteran dan ilmu alam serta teknik pembelajaran dan industri seperti pertanian, hortikultura, pengiriman dan penangkapan ikan dan perikanan. Pengetahuan tentang sains modern adalah rekomendasi kuat dari agama samawi ini yang membantu perkembangan manusia.

Imam Ali as berkata,"Jadilah anak zaman." Kini dengan kemajuan sains dan teknologi serta maraknya penggunaan internet dan jejaring sosial di seluruh dunia, model interaksi manusia juga berubah. Lintas waktu dan tempat internet serta aksesnya menciptakan bentuk baru interaksi sosial di banding masa lalu serta memunculkan perubahan besar di gaya hidup, interaksi sosial dan bahkan partisipasi politik. Saat ini internet memainkan peran utama di bidang penyajian informasi dan iklan bagi masyarakat serta tercatat sebagai kanal utama interaksi.

nternet dan jejaring sosial, seperti banyak fenomena lainnya, memiliki konsekuensi positif dan negatif, dengan merencanakan dan meningkatkan kesadaran publik akan efek dan pencapaian positifnya dan meminimalkan konsekuensi negatif. Tetapi teknologi baru ini, bersama dengan layanan yang mereka berikan, juga telah menyebabkan banyak kerusakan pada masyarakat manusia. Beberapa orang sekarang

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

membuang-buang waktu mereka dalam menggunakan ruang virtual seperti Facebook, Instagram dan telegram.

Terlalu sering menggunakan Internet dan dunia maya juga menyebabkan kelelahan dan stres otak dan mata. Jadi mengetahui dunia maya dan bagaimana menggunakannya sekarang adalah salah satu pelatihan penting bagi setiap orang untuk membantunya tumbuh. Penggunaan waktu kita secara optimal sepanjang hari sangat memengaruhi kesejahteraan kita.

Tahun 2013 Emory University Amerika melakukan riset membandingkan otak seseorang setelah belajar dan mereka yang tidak belajar. Ilmuwan universitas ini dengan memanfaatkan foto otak menyadari bahwa membaca buku mendorong manusia untuk menggambarkan isinya, seakan-akan ia menyaksikan isi buku dan menyentuhnya.

"Ketika saya membaca buku yang bagus untuk pertama kalinya, itu seperti bertemu teman baru. Ketika kedua kalinya aku membaca buku, seakan-akan aku kembali bertemu dengan teman lama," kata Oliver Goldsmith, seorang penulis Inggris, penulis drama dan penyair tentang membaca buku. Membaca buku bermanfaat meskipun ada satu halaman sehari, seperti angin sepoi-sepoi baru dalam hidup Anda yang membuka pintu baru bagi Anda.

Ada juga beberapa orang yang bersemangat mempelajari keterampilan dan teknik. Anda juga telah melakukan banyak hal yang ingin Anda pelajari sejak mengenal diri Anda sendiri, tetapi selalu ada halangan untuk langkah Anda.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Tentu saja, setiap manusia perlu tahu sedikit tentang penggunaan ekspresi. Karena ada banyak hal yang terjadi di rumah dan di tempat kerja! Dari melonggarnya loker ke meledaknya pipa air! Jika Anda mencari pekerjaan teknis secara kebetulan, Anda pasti harus mengeluarkan banyak biaya. Jadi luangkan waktu untuk mempelajari pekerjaan teknis untuk menangani masalah dalam keadaan darurat.

Terkadang orang menyerah belajar karena negativitas dan kurangnya kesempatan. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterbatasan masing-masing individu menghambat perkembangan bakatnya. Misalnya, seseorang yang memahami seni lukis memiliki bakat luar biasa tetapi tidak mampu membeli bahan dasar dan ada banyak contoh dalam kasus ini. Ada kedala yang menekan manusia dan mempengaruhi kehidupannya.

Jika seseorang duduk dan hanya melihat kekurangannya sendiri dan membayangkan pencapaian hanya sebagai tujuan yang tidak dapat dicapai dalam pikirannya, ia tidak mendapatkan apa-apa. Kurangnya fasilitas bukanlah gunung yang tidak dapat diseberangi, tetapi dengan pengakuan bakat, jalan menuju kemakmuran harus dimulai. Ini adalah langkah penting dalam hidup yang lebih baik.

Tentu menarik untuk mempelajari keterampilan apa pun seperti bepergian ke negeri yang tidak dikenal. Sebuah perjalanan hebat di mana Anda dapat mengembangkan bakat Anda dan menempatkan hidup Anda di jalan menuju kehidupan yang lebih baik.

Ada beberapa cara untuk menghilangkan kurangnya kesempatan belajar. Cara terbaik, singkat dan praktis untuk mempelajari keterampilan baru adalah menemukan

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

orang-orang yang telah menempuh rute ini, melakukan percobaan dan kesalahan, dan akhirnya berhasil. Pengalaman mereka banyak membantu Anda. Anda bahkan dapat bekerja dengan mereka sebentar untuk mempelajari keterampilan dan mempelajari profesi langkah demi langkah bersama mereka.

Perlu dicatat bahwa belajar, jika disertai dengan minat, menciptakan kekuatan khusus pada individu. Dia ingin belajar sekaligus tentang subjek itu. Itu bisa menjadi keras pada dirinya sendiri dan memberi banyak tekanan pada dirinya sendiri dan menjadi lelah dan melepaskan. Intinya adalah bahwa belajar, bersabar, dan gigih penting. Kontinuitas dan pelan-pelan dalam mempelajari keterampilan atau keterampilan tertentu pada akhirnya akan mengarah pada kesuksesan besar.

Cara lain untuk memecahkan penghalang adalah menempatkan diri Anda dalam kelompok kerja yang ramah. Berada dalam kelompok tidak hanya membantu Anda belajar banyak dari orang lain, tetapi juga mendorong Anda untuk tumbuh. Sekarang grup ini dapat berupa model apa saja, seperti klub catur di sebuah klub, grup pelatihan online di Internet, sekelompok anak sekolah dan banyak lagi.

Adalah penting untuk mencoba berhubungan dengan orang-orang yang berpikiran tinggi dan mengambil keuntungan dari alat dan kemampuan masing-masing saat mempelajari kerajinan. Ini menghemat uang.

Jika ada fasilitas untuk mempelajari dan mengembangkan potensi, Anda dapat merujuk ke kelas dan balai pelatihan. Setelah melalui satu atau beberapa periode kelas serta dengan upaya dan memanfaatkan guru yang berpengalaman maka Anda dapat mempelajari

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

skil yang anda minati. Dengan latihan, Anda dapat memperkuat keterampilan ini dan memanfaatkannya di kehidupan.

Mempelajari keterampilan dan kesuksesannya memperkuat rasa percaya diri manusia serta memperkokoh semangat mereka. Hal ini memiliki pengaruh kuat di masalah hidup lebih baik.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Disiplin waktu(1)

Manusia tidak dapat mengubah masa lalu, tapi dapat membangun masa depan. Situasi setiap orang saat ini adalah hasil dari upaya masa lalunya, tetapi masa depannya tergantung pada usahanya saat ini.

Salah satu faktor terpenting yang membuat hidup kita lebih baik adalah penggunaan waktu yang tepat. Waktu adalah aset terpenting yang kita miliki dalam bentuk tunai dan bagaimana kita menghabiskannya. Penggunaan waktu yang efektif adalah kebutuhan yang tak terhindarkan untuk sukses dalam pekerjaan dan kehidupan. Manusia yang memperhatikan pengaturan waktunya mencapai kesuksesan besar dalam hidup. Manajemen waktu berarti memanfaatkan waktu dengan baik dan efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran. Menurut para ilmuwan, manajemen waktu adalah salah satu hal penting di zaman di mana kita hidup.

Anda pasti pernah mendengar orang berkata, "waktu adalah emas". Tetapi nilai waktu bahkan lebih tinggi daripada emas karena tidak pernah dapat dibalik dan tidak pernah direproduksi. Waktu tidak dapat diberikan kepada siapa pun atau meminjam dari siapa pun. Manusia hanya memiliki hak untuk hidup sekali dan tidak akan lagi memiliki kesempatan kedua. Semakin baik kita menggunakan waktu kita, semakin baik kita. Imam Shadiq as seperti yang dikutip dalam jilid kelima Bihar al-Anwar menyatakan, "Orang bijak berkewajiban untuk mengetahui waktu dan memperhatikan tugasnya." Nabi Muhammad Saw juga mengatakan, "Pada hari-hari kehidupan, ada saat-saat ilahi. Mari kita raih kesempatan itu dan gunakanlah."

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Kita tidak dapat mengubah masa lalu, tapi dapat membangun masa depan. Situasi setiap orang saat ini adalah hasil dari upaya masa lalunya, tetapi masa depannya tergantung pada usahanya saat ini. Mulailah bergerak untuk membangun kehidupan yang lebih baik dan momen yang lebih cerah. Jangan letakkan semuanya pada takdir dan jangan menjadi penonton permainan kehidupan. Keinginan, dorongan dan usaha Anda seperti batu bata kecil yang menyatu dalam satu bangunan dan akhirnya menjadi rumah besar yang indah. Mulailah mengatur waktu, karena ia sedikit dan terbatas!

Orang malas biasanya menghabiskan waktu dengan mudah. Mereka adalah orang-orang yang tidak memiliki tujuan khusus dalam hidup dan moto mereka biasanya "apa pun yang terjadi selanjutnya"!

Mereka dapat tidur berjam-jam sepanjang hari, menonton tayangan televisi, bermain game dan menelusuri media sosial. Orang malas hidup di saat ini dan sangat tergantung pada lingkungan mereka. Karena merasa bahwa mereka sendiri dan tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi apa pun. Ada juga depresi pada orang-orang ini karena kurangnya harga diri.

Tetapi sebaliknya di antara orang-orang yang dinamis dan aktif. Mereka punya masalah kurangnya waktu. Faktanya, orang yang aktif dan energik yang berpikir untuk hidup lebih baik selalu memiliki tugas yang tertunda dan tidak terpenuhi karena kurangnya waktu. Sekarang, mari kita lihat mengapa berkali-kali dalam hidup kita kekurangan waktu.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Dengan memeriksa berbagai contoh, para psikolog sampai pada kesimpulan bahwa ada beberapa faktor dasar yang menghambat manajemen waktu.

Memiliki mimpi dan keinginan tidaklah buruk, bahkan pada manusia itu memberikan motivasi penting untuk bergerak dan berusaha. Setiap manusia memiliki mimpi yang datang kepadanya. Kadang-kadang di hari-hari tenang dalam hidupnya, untuk membawa pikiran dan tubuhnya yang lelah ke dunia yang tampaknya tidak mungkin tercapai. Tapi kita harus mewujudkan impian kita. Yaitu, dalam pikiran kita sendiri dan dalam konsultasi dengan orang lain untuk melihat apakah mungkin untuk mencapai mimpi ini atau keinginan sesuai dengan waktu dan fasilitas kita?

Kita harus mengesampingkan mimpi yang tidak realistis untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Misalnya, ketika kita memutuskan untuk menjadi manusia yang hebat. Ketika kita memikirkan raksasa industri dan ekonomi dunia dan ingin menjadi salah satunya. Ketika kita ingin membuat karya abadi pada diri kita dalam sains, budaya, seni. Kita perlu mengingat kendala waktu, fasilitas, kemampuan, dan banyak faktor lainnya.

Faktor penting lain dalam kurangnya kemampuan manajemen waktu, kata psikolog, adalah bahwa orang tidak memiliki keterampilan membuat keputusan dan memprioritaskan. Namun, tidak semua masalah pengambilan keputusan kita harus karena kelemahan dalam keterampilan pengambilan keputusan. Terkadang rasa takut akan pengambilan keputusan dan bahkan keraguanlah yang membuat kita membuat pilihan yang salah.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Faktanya adalah bahwa dampak keraguan - terutama jika itu menjadi perilaku permanen dan kronis - dapat sangat merusak kualitas hidup kita sampai pada tingkat gangguan serius. Walter Kaufman, seorang filsuf, penerjemah, dan penyair Jerman kontemporer, telah mengemukakan teori "Decidophobia" tentang "ketakutan membuat keputusan".

Sebagai contoh, "Kavus telah lama ingin mengganti dan memperbaiki mobilnya, tetapi harus menghabiskan puluhan juta dolar untuk harga mobil saat ini dan untuk membeli mobil yang sedikit lebih baik. Dia tidak bisa melupakan keputusan ini atau berani membuat keputusan definitif tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya. Dia dapat meminjam uang dan meningkatkan mobilnya, tetapi takut membuat keputusan dan itu pasti telah mengganggu hidupnya."

Fobia pengambilan keputusan adalah masalah yang mengambil kekuatan kemauan individu dan membuatnya bergantung pada pendapat orang lain. Untuk hidup lebih baik, kita harus memiliki kemauan yang kuat untuk membuat keputusan penting dalam kehidupan.

Terkadang bukan rasa takut akan keputusan yang mengganggu hidup dan manajemen waktu kita tetapi kesulitan dalam memprioritaskan tugas dan kegiatan. Kadang-kadang, kita mungkin merasa bahwa volume kegiatan terlalu tinggi dan kita tidak tahu mana yang paling menarik atau yang mana yang harus diprioritaskan.

Athena, misalnya, adalah seorang guru yang ingin belajar teknik pengajaran yang terbaik dan terkini dan pergi ke kelas pelatihan. Ia juga ingin menjadi koki profesional di rumah dan terlihat sebagai wanita hebat. Ia

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

berharap agar anak-anaknya tidak kekurangan baik dari sisi emosi dan lainnya. Ia tahu olahraga sebagai kebutuhan dan berharap untuk sukses dalam pertandingan bola voli. Bisakah Athena sukses di semua bidang ini? Dia tentu tidak bisa memprioritaskan!

Menyusun skala prioritas adalah keterampilan yang diperlukan tetapi sangat sulit dan menantang. Berkonsultasi dengan pikiran seseorang adalah salah satu cara yang dapat menuntun kita ke keputusan yang tepat saat ini dan dengan menjatuhkan beberapa opsi ke dalam yang paling penting.

Kelemahan dalam "mengatakan tidak" adalah salah satu hal lain yang mengganggu manajemen waktu menurut para psikolog. Jika Anda tidak memiliki kemampuan untuk "mengatakan tidak", maka ketahuilah bahwa Anda memiliki kelemahan yang harus Anda bayar banyak. Orang yang tidak mampu mengatakan "tidak" harus lebih menderita daripada yang seharusnya dalam kehidupan. Misalnya, apakah Anda menelepon teman atau keluarga tepat ketika Anda mengerjakan proyek penting dan meminta Anda pergi berbelanja bersama mereka, misalnya? Atau mengundang Anda ke pesta dan menerimanya karena tidak mengucapkan selamat tinggal? Bahkan, Anda menyerah pada pekerjaan yang lebih penting dan menjauh darinya. Anda membuang-buang waktu dan merasa tidak enak karena Anda tidak bisa mengatakan "tidak".

Membantu orang lain dan memenuhi kebutuhan orang lain adalah tanggung jawab setiap manusia, tetapi jika sifat ini menjadi ekstrem, orang itu bahkan dapat disalahgunakan. Misalnya, ketika orang-orang di sekitarnya membutuhkan bantuan, orang pertama yang mengingatnya adalah orang yang tidak kemampuan

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

untuk mengatakan "tidak". Orang ini tidak dapat mengatur waktunya dan tidak dapat memahami kepada orang lain bahwa waktunya berharga. Ketidakmampuan untuk "mengatakan tidak" bahkan mungkin memaksa seseorang untuk melakukan tindakan tidak bermoral, korupsi dan kehancuran serta membuat hidup seseorang dalam krisis. Untuk membuat hidup lebih baik, kita harus dapat mengatur waktu dan menghargai diri kita sendiri dan waktu kita.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Disiplin waktu(2)

Imam Kazhim as dalam pesannya mengatakan, "Berusahalah untuk membagi harimu menjadi empat bagian; Pertama untuk munajat dengan Allah, kedua untuk mencari nafkah, ketiga untuk berinteraksi dengan saudara dan teman yang dapat dipercaya dan menyayangimu agar dapat mengingatkan kekuranganmu dan keempat untuk menikmati hidup dengan hal-hal yang tidak haram."

Dengan manajemen waktu, kita dapat meningkatkan kemampuan dan memanfaatkan peluang sebaik mungkin seperti angin berlalu. Manajemen waktu tidak selalu masalah kecepatan dan akselerasi, tetapi keterampilan. Keterampilan yang kita butuhkan untuk hidup lebih baik.

Buku yang tak terhitung jumlahnya tentang manajemen waktu telah diterbitkan, dan informasi yang tak terhitung jumlahnya di situs yang membantu kita menemukan nilai waktu dan mengubah gaya hidup kita menjadi yang terbaik.

Mengenai pentingnya kesempatan, Imam Ali as berkata, "Peluang bak menembus awan, karenanya harus memperhitungkan kesempatan baik."

Dalam program sebelumnya, kami berbicara dengan Anda tentang masalah dan hambatan yang menghalangi manajemen waktu. Hambatan seperti memiliki mimpi besar yang tidak dapat dicapai, ketakutan untuk mengambil keputusan, kesulitan memprioritaskan tugas dan kegiatan, kelemahan dalam mengatakan tidak pada apa yang sedang kita hadapi. Mengingat pentingnya pembahasan manajemen waktu, kami mempertimbangkan hambatan lain untuk manajemen

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

waktu. Memahami dan menghilangkan hambatan membantu kita mengelola waktu dengan lebih baik dan menangkap ikan terbaik dari aliran ini.

Bagi para psikolog dan pakar manajemen waktu, "kedisiplinan" adalah salah satu kendala utama dalam manajemen waktu. Memiliki meja yang penuh sesak, rumah yang penuh sesak, ruang yang berantakan ... membuat seseorang merasa buruk dan menurunkan fokusnya pada berbagai hal. Harga dirinya mengguncang dan dia menemukan dirinya orang dari dalam sebagai orang yang tak berdaya.

Menurut pakar manajemen waktu seperti Brian Tracy, kedisiplinan dapat membuat perbedaan besar dalam hidup Anda seperti keajaiban!

Ketika Anda mengendalikan pekerjaan Anda dan segala sesuatu berada di bawah kendali Anda, Anda akan merasa lebih berdaya dan meningkatkan harga diri Anda. Sebaliknya, menjaga ketertiban dan disiplin diri menunjukkan bahwa Anda lebih menghargai diri sendiri, hal itu akan menumbuhkan rasa berharga pada diri Anda.

Karena alam didasarkan pada aturan yang ketat dan Allah menciptakan dunia secara teratur, para hamba Allah juga pantas berperilaku disiplin khusus. Nabi Muhammad Saw memiliki disiplin khusus dalam perbuatan dan perilakunya, seolah-olah ada aturan detil dan ilahi yang menguasai seluruh dimensi kehidupannya. Kehidupan pribadi, sosial, politik, dan ekonomi Nabi Muhammad Saw adalah tampilan keteraturan dan pendidikan yang menambah pesona kepribadiannya.

Poin kunci di sini adalah bahwa disiplin pribadi dan kerapian dalam diri tidak tercapai pada saat tertentu dan

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

dengan keputusan tiba-tiba. Kedisiplinan dalam diri membutuhkan proses dan merupakan hasil dari pemikiran yang benar dan perubahan gaya hidup. Kita dapat secara bertahap mendekati gaya hidup kita berdasarkan urutan batin dengan pilihan, perilaku, dan keputusan kita.

Sebuah riwayat yang indah ada dalam buku Nahjul Balaghah, yang mengatakan bahwa Imam Ali as, setelah diserang oleh Ibn Muljam yang dikutuk, menasehati anak-anaknya, Hasan dan Husein, sebagai berikut, "Saya mewasiatkan kepada kalian berdua dan semua anak, istri dan kepada siapa yang sampai pesanku ini agar bertakwa kepada Allah dan disiplin dalam urusan kalian."

Mendekati syahadahnya setelah belakang kepalanya ditebas pedang, ungkapan pertama yang disampaikan Imam Ali as adalah menjaga ketakwaan dan menjauhkan diri dari dosa lalu mewasiatkan disiplin dalam urusan dan pekerjaan. Ini menunjukkan pentingnya disiplin dan perannya dalam kebahagiaan dan keberhasilan seseorang.

Kendala lain dalam manajemen waktu adalah kurangnya perencanaan. Karena perencanaan yang cermat dapat menata kehidupan seseorang. Orang tersebut mungkin mengetahui tujuannya dan mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuannya, tetapi karena kurangnya keterampilan perencanaan, ia tidak tahu harus mulai dari mana dan jalan mana yang harus ditempuh. Perencanaan adalah keterampilan penting yang sangat diperlukan di zaman sekarang. Mereka yang ingin hidup lebih baik dan ingin sukses dalam kehidupan tentunya harus memiliki kemampuan untuk merencanakan. Identifikasi prioritas penting dalam perencanaan.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Agama Islam, yang sangat menekankan kedisiplinan, mengajak manusia untuk merencanakan kehidupan. Imam Kazhim as dalam rekomendasi menarik mengatakan, "Berusahalah untuk membagi harimu menjadi empat bagian; Pertama untuk munajat dengan Allah, kedua untuk mencari nafkah, ketiga untuk berinteraksi dengan saudara dan teman yang dapat dipercaya dan menyayangimu agar dapat mengingatkan kekuranganmu dan keempat untuk menikmati hidup dengan hal-hal yang tidak haram."

Betapa indahnyanya ketika seseorang bisa menyeimbangkan hidup dengan perencanaan yang tepat. Untuk bekerja dan mencari nafkah, dan menghabiskan waktunya bersama orang lain. Tidak melalaikan Allah di siang hari dan berhubungan dengan sumber ketenangan dan menikmati kesenangan hidup yang halal.

Tetapi hambatan lain untuk manajemen waktu dan penggunaan waktu yang efisien adalah penundaan. Mengabaikan pekerjaan adalah menunda tugas yang diperlukan dan lebih memilih untuk melakukan pekerjaan yang kurang mendesak terlebih dahulu. Kata Ihmal yang berarti pengabaian berasal dari kata akar Arab "Haml" yang berarti pengabaian, ketelodoran, tidak teliti dan tidak perhatian. Mengabaikan pekerjaan adalah menunda-nunda dalam mengerjakan perbuatan dan mengakhirikannya.

Dengan kata lain, membuat daftar prioritas pekerjaan yang lebih banyak dilakukan karena disukai dan yang lebih sedikit dilakukan karena tidak disukai, terlepas dari kepentingan dan kebutuhan aktualnya.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Jadi, terkadang masalah kita bukanlah kekurangan waktu dan manajemen waktu, melainkan menunda pekerjaan ke waktu lain.

Pengabaian pekerjaan terjadi ketika seseorang telah merencanakan. Ia tahu apa yang harus dilakukan, tetapi dia melarikan diri dan menunda sebanyak yang dia bisa. Sebagai contoh, Reza telah mengatur dengan teman-temannya untuk melakukan proyek materi kuliahnya, tetapi ia tidak pergi, sekalipun tanpa urusan penting dan lebih memilih untuk menunda selama mungkin.

Mungkin salah satu akar dari pengabaian adalah apa yang disebut Freud sebagai Prinsip Kesenangan (Pleasure Principle).

Ketimbang memikirkan efek jangka panjang dari keputusan dan perilaku mereka, manusia secara alami lebih memilih untuk melakukan perbuatan yang memberikan rasa kenikmatan dan menjauhi perbuatan yang memunculkan rasa sakit.

Ada sejumlah konsekuensi negatif dalam mengabaikan pekerjaan seperti stres, kecemasan, rasa bersalah, menciptakan krisis atau membayangkan krisis, mengurangi kesehatan, serta mengurangi output dan produktivitas yang bermanfaat.

Upaya serius diperlukan untuk mencegah seseorang mengabaikan pekerjaan dan mengatasinya. Seseorang harus berkomitmen untuk melakukan segala sesuatu pada waktunya sendiri untuk menghindari penumpukan tugas. Ia harus memulai semuanya tepat waktu dan menyelesaikannya tepat waktu dan menghindari jeda panjang yang tidak perlu. Lakukan pekerjaan untuk setiap hari yang dimaksudkan untuk hari yang sama,

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

yaitu, "jangan membiarkan pekerjaan hari ini untuk besok."

Untuk menghindari penundaan pekerjaan, yang merupakan penghalang penting bagi manajemen waktu, perlu mengidentifikasi jam yang secara biologis dan psikologis memiliki tingkat energi tertinggi bagi badan, lalu melakukan pekerjaan paling penting di jam-jam tersebut.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Perencanaan

Imam Ali as mengatakan, "Barangsiapa yang dua harinya sama berarti ia telah merugi dan bila hari ini lebih buruk dari kemarin berarti ia telah mengkhianati dirinya."

Mengubah cara hidup dan bergerak ke arah yang lebih baik adalah keinginan banyak orang. Tetapi kita harus tahu bahwa perubahan gaya hidup tidak terjadi kecuali kita membuat perubahan pada diri kita sendiri. Perubahan terjadi ketika kita peduli akan pentingnya pertumbuhan kita. Pengembangan intelektual, pengembangan spiritual, pengembangan etika, pengembangan keterampilan ...

Tetapi mengenal diri sendiri, menemukan bakat, dan mengembangkan bakat mengarah pada promosi individu dan dengan demikian meningkatkan hidupnya. Ini tentu saja tidak sederhana dan mudah, tetapi dimungkinkan dengan tekad kuat, latihan dan tidak takut gagal. Ketika seseorang mencapai berkembangnya bakat atau tujuan yang telah dia tetapkan untuk dirinya sendiri, dia mencapai rasa prestasi dan bermanfaat. Pada waktu itu, harga dirinya meningkat dan kebahagiaan batin seperti bom energi memberi kehidupan pada hidupnya dan meningkatkan mood hidupnya.

Setiap orang perlu perencanaan dan kesuksesan untuk mengatur waktu mereka. Tentu saja, tidak peduli waktu dan manajemen waktu, seseorang tidak dapat menempuh jalan kesuksesan. Karena itu, semua manusia membutuhkan manajemen waktu untuk meningkatkan diri mereka sendiri dan untuk hidup lebih baik.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Dalam program-program sebelumnya kami telah menguraikan hambatan paling penting untuk pengendalian waktu. Kami mengatakan bahwa memiliki impian dan tujuan yang tidak realistis, tidak memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan, tidak memprioritaskan tugas dan kegiatan, tidak memiliki keterampilan 'katakan tidak', tidak disiplin, tidak punya tujuan jangka pendek dan jangka panjang, mengabaikan dan menunda tugas penting dan memprioritaskan tugas-tugas yang tidak penting, dan akhirnya kurangnya perencanaan yang tepat adalah hambatan mendasar untuk pengendalian waktu. Manajemen waktu adalah proses yang langkah-langkahnya saling terkait dan saling berhubungan. Kita dapat mengatur waktu dengan mengatasi kemalasan, menetapkan tujuan dalam hidup, membangun disiplin dan tekad pribadi.

Pakar manajemen waktu mencatat bahwa untuk manajemen waktu, kita harus mempertimbangkan tiga prinsip. Pertama, identifikasi kondisi yang ada; kedua, tetapkan tujuan kita, dan ketiga, tetapkan indikator untuk mengukur dan membuat perencanaan sesuai dengannya.

Memahami kondisi dan fasilitas yang ada dalam perencanaan adalah penting. Ketika kita tahu di mana kita berdiri dan berada di jalur mana, kita mengenali kondisi kita untuk perencanaan yang lebih baik.

Pakar manajemen waktu menyarankan agar untuk memahami kondisi yang ada, yang terbaik adalah menuliskan semua yang Anda lakukan selama beberapa hari. Dengan melakukan ini, Anda akan mengetahui berapa banyak waktu yang telah Anda habiskan untuk setiap tugas dan mencari tahu apakah Anda telah menggunakan waktu Anda dengan tepat! Anda

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

menemukan waktu yang Anda buang dan mengubahnya menjadi waktu yang berguna dalam perencanaan Anda.

Dengan mengetahui kondisi yang ada, Anda dapat memasuki tahap penentuan tujuan. Poin kunci dalam menentukan tujuan adalah untuk mengetahui apa yang Anda inginkan dari kehidupan dan apa yang ingin Anda capai. Tentu saja Anda harus menjawab pertanyaan-pertanyaan ini secara realistis. Dengan pertanyaan-pertanyaan ini, tujuan menjadi lebih jelas dalam pikiran Anda, dan kemudian Anda dapat mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang Anda. Jangan lupa tentang mengembangkan bakat Anda dan memupuk kemampuan Anda, ini adalah berkat yang telah Tuhan berikan kepada Anda sehingga untuk mengembangkannya harus dilakukan dengan menetapkan tujuan. Ini memungkinkan Anda untuk mengidentifikasi tujuan keseluruhan Anda dan untuk membuat tujuan yang jelas dan transparan untuk diri sendiri. Sangat penting untuk mengetahui apa yang Anda perjuangkan. Langkah-langkah perencanaan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada Anda.

Misalnya, seorang siswa yang perlu menguasai bahasa asing untuk tahun berikutnya. Ini adalah tujuan jangka pendek yang dapat ia rencanakan untuk dicapai, mengingat kondisi yang ada dan fasilitas yang tersedia.

"Perencanaan" adalah salah satu keterampilan terpenting yang kita butuhkan untuk memanfaatkan waktu dengan tepat. Untuk mencapai efisiensi maksimum dan meningkatkan efisiensi, kita harus dapat merencanakan dengan baik. Dalam ajaran Islam, perencanaan hidup dan manajemen waktu setiap orang harus sedemikian rupa sehingga setiap hari lebih baik dan lebih berharga daripada hari sebelumnya. Dengan

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

kata lain, ajaran agama Islam mengajak manusia untuk bergerak maju dalam hidupnya menuju kesempurnaan.

Imam Ali as memperingatkan pengikutnya tentang penggunaan waktu yang baik bahwa "Barangsiapa yang dua harinya sama berarti ia telah merugi dan bila hari ini lebih buruk dari kemarin berarti ia telah mengkhianati dirinya." Dia mengagumi orang-orang progresif, "Kita harus cemburu pada seseorang yang hari ininya lebih baik dari kemarin."

Dengan kata-kata berharga ini, pentingnya memanfaatkan peluang menjadi lebih jelas. Dalam perencanaan yang tepat untuk hari, bulan, dan tahun kita, kita tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan fisik kita tetapi juga hubungan rohani kita dengan Allah. Memperhatikan kerohanian dan komunikasi dengan Tuhan tidak hanya santai dan menyenangkan, tetapi juga memiliki dampak besar pada manusia.

Setelah perencanaan, kita harus tahu bahwa perencanaan tidak berarti menyelesaikan pekerjaan tetapi memulai langkah penting. Sekarang seseorang harus menegaskan kembali tekadnya dan melipatgandakan upayanya. Dia harus menghilangkan hambatan dalam manajemen waktu, seperti penundaan, kelemahan dan kemalasan, dan menempatkan keseriusan di jantung gerakannya.

Intinya di sini adalah bahwa kita seharusnya tidak mengharapkan kesuksesan 100% setelah perencanaan, terutama jika ini adalah pertama kalinya kita merencanakan dan menetapkan tujuan. Pakar manajemen waktu percaya bahwa untuk berhasil dalam perencanaan, yang terbaik adalah merencanakan langkah demi langkah ke depan dan pada akhir setiap langkah memiliki

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

indikator dan metrik untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan. Mereka percaya bahwa kita tidak harus menunggu lama sampai tujuan tercapai dan kemudian memeriksa apakah kita memiliki rencana yang tepat!

Misalnya, ketika Anda menentukan bahwa jika saya tidak mematuhi rencana saya sampai enam bulan setelah program dijalankan, saya akan membuat perubahan pada program tersebut. Rencana yang baik adalah program yang fleksibel.

Namun para pakar manajemen waktu percaya, "program yang dijalankan dengan buruk lebih berharga daripada seratus program yang ada di atas kertas dan tidak dieksekusi."

Salah satu masalah dalam perencanaan adalah tidak menarik. Banyak dari kita tidak suka perencanaan dan hubungan kita dengan perencanaan tidak baik!

Faktanya adalah bahwa perencanaan lebih dari sekedar teknik dan hanya bisa memainkan peran serius dalam kesuksesan, kebahagiaan, kepuasan dan pertumbuhan kita ketika itu menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Karena alasan ini, beberapa orang percaya bahwa memiliki minat pada suatu kegiatan dan menyukainya dapat memainkan peran penting dalam perencanaan. Karena minat ini dan hubungan emosional yang baik dengan subjek mengubah cara kita berperilaku dan berinteraksi dengannya.

Jadi ketika kita berbicara tentang peran perencanaan dalam kehidupan, kita juga harus mempertimbangkan peran perencanaan dan minat dalam perencanaan, karena jika tidak, perencanaan hanya dapat menjadi tekanan

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

eksternal dan orang tidak dapat berharap itu akan beroperasi penuh.

Buku Ini dibuat dan diteliti di Yayasan Alhassanain as dan sudah disesuaikan dengan buku aslinya

Daftar Isi:

Mari, Membuat Hidup Lebih Baik	1
Manusia membutuhkan berpikir tentang alam	2
Akal adalah kekuatan yang mampu mengenali hakikat..	8
Memilih jalan yang benar.....	14
konsultasi dan bermusyawarah	20
Menjadi bijak dan berpikir	27
Disiplin waktu(1)	33
Disiplin waktu(2)	39
Perencanaan.....	45